

**HUBUNGAN ANTARA ATENSI PADA TAYANGAN SINETRON  
DENGAN *BODY IMAGE* PADA REMAJA**

*Agustina Hardianti*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya hubungan antara atensi pada tayangan sinetron dengan *body image* pada remaja. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan negatif yang signifikan antara atensi pada tayangan sinetron dengan *body image* pada remaja. Subjek dalam penelitian ini adalah 126 remaja berusia 13 s.d. 18 tahun, terdiri dari 54 siswa SMA Budya Wacana dan 72 siswa SMP Kanisius Kalasan. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari dua alat ukur, yaitu skala atensi pada tayangan sinetron yang disusun berdasarkan metode *summated ratings* dan *Contour Drawing Rating Scale* yang merupakan skala adaptasi dari Thompson & Gray (1995). Reliabilitas pada skala atensi ditunjukkan dengan koefisien reliabilitas *alpha cronbach* sebesar 0,970. Di samping itu, pada *Contour Drawing Rating Scale*, reliabilitas diukur dengan pendekatan tes ulang. Hasil menunjukkan  $r = 0,78$  dengan taraf signifikansi yang tinggi,  $p < 0,0005$  (Thompon & Gray, 1995:265). Penghitungan data penelitian menunjukkan bahwa sebaran data untuk salah satu skala, yakni skala *body image* dinyatakan tidak normal. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi *Spearman Brown*. Koefisien korelasi yang diperoleh adalah 0,138 dengan taraf signifikansi 0,062 ( $p > 0,05$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang mengatakan ada hubungan negatif yang signifikan antara atensi pada tayangan sinetron dengan *body image* pada remaja ditolak. Dengan demikian, tidak terdapat hubungan antara atensi pada tayangan sinetron dengan *body image* pada remaja.

Kata kunci : atensi, sinetron, *body image*, remaja

**THE RELATIONSHIP BETWEEN ATTENTION  
TO SINETRON PROGRAM  
AND BODY IMAGE IN ADOLESCENT**

*Agustina Hardianti*

**ABSTRACT**

*This research aimed to determine the possibility of the relationship between attention to sinetron program and body image in adolescent. The hypothesis suggested the negative relationship between attention to sinetron program and body image in adolescent. The subject of this research was 126 adolescents from 13 to 18 years old, consisted of 54 students of Budya Wacana Senior High School and 72 students of Kanisius Kalasan Junior High School. This research used a purposive sampling method. Research instrument consisted of two measuring instrument, attention to sinetron program scale which was arranged base methods of summated ratings and Contour Drawing Rating Scale which was an adaptation from Thompson & Gray (1995). Reliability on attention scale was shown by coefficient alpha cronbach  $r = 0,970$ . Meanwhile, on Contour Drawing Rating Scale, reliability was measured by test-retest method. The result show  $r = 0,78$  on the high significance level,  $p > 0,0005$  (Thompson & Gray, 1995:265). The result of the research showed that the distribution of body image scale was abnormal. After analyzed by Spearman's rank correlation method, the correlation coefficient was  $0,138$  ( $r = 0,138$ ) on the significance level  $0,062$  ( $p > 0,05$ ). It showed that the hypothesis indicating the negative relationship between attention to sinetron program and body image in adolescent was not accepted. So, there was no significant correlation between attention to sinetron program and body image in adolescent.*

*Key words : attention, sinetron, body image, adolescent*